

Pengaruh Pembatasan Mobilitas, Sentimen, Dan Jumlah Kematian Terhadap Likuiditas Dan Volatilitas Indeks Lq 45: Studi Komparatif Gelombang Pertama Dan Kedua Pandemi Covid-19 = The Impact of Mobility Restrictions, Sentiment, and Deaths on the Liquidity and Volatility of LQ 45 Index: A Comparative Study Between the First and the Second Wave of COVID-19 Pandemic

Sendy Watazawwadu`Ilmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521185&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi COVID-19 menjadi lebih besar dari krisis terakhir yang melanda dan menjadikan Indonesia sebagai negara dengan tingkat akumulasi kasus terkonfirmasi tertinggi di Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap pasar saham Indonesia pada periode gelombang pertama dan kedua. Khususnya, penelitian ini menggunakan regresi data panel dalam mendefinisikan dinamika likuiditas dan volatilitas melalui indeks untuk memahami berbagai dimensi pandemi. Hasil penelitian menemukan hubungan antara pandemi dan index LQ 45 di Indonesia selama gelombang pertama dan kedua pandemi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan kebijakan pembatasan mobilitas terkait dengan peningkatan illikuiditas dan volatilitas pasar. Secara paralel, peningkatan sentimen negatif dan penambahan jumlah kasus dan kematian menurunkan likuiditas serta meningkatkan volatilitas saham indeks LQ 45.

.....The COVID-19 pandemic has affected Indonesia more significantly than the last crisis. It hit and caused Indonesia to have the highest accumulation rate of confirmed cases in Southeast Asia. This study aims to analyze the impact of the COVID-19 pandemic on the Indonesian stock market during the first and second waves. We mainly used panel data regression on daily market returns and defined the liquidity and volatility dynamic through indexes to understand the various dimension of the pandemic. We found a relationship between pandemics and the Indonesian stock markLQ 45 Index during the first and second waves of the pandemic. Our results suggest that increasing mobility restriction implementation would increase market illiquidity and volatility. In parallel, the rise of negative sentiment and fatality rate caused by COVID-19 provides liquidity and stability failure.